

ABSTRAK

Lutvita Asyiatul Wafiroh, NIM 1510110115 meneliti tentang “Implementasi Metode *Drilling* dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits di MTs NU Raudlatul Shiblyan Peganjuran Bae Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019”.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi metode *Drilling* dan kendala yang dihadapi serta solusi yang diberikan pada saat pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara semiterstruktur, observasi partisipan dan dokumentasi. Pengujian keabsahan data dengan cara triangulasi. Analisis data menggunakan teori *Miles and Huberman*. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, waka kurikulum, guru mata pelajaran Al-Qur’an Hadits, dan siswa kelas VII C.

Pembelajaran Al-Qur’an Hadits di kelas VII C kurang aktif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Implementasi metode *drilling* dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas VII pada materi Al-Qur’an Hadits dilakukan tiga tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap perencanaan, guru menyiapkan silabus dan RPP, menyiapkan materi, membuat kelompok diskusi, mempersiapkan soal, dan aspek penilaian untuk hafalan. Pada tahap pelaksanaan pembelajaran guru menyampaikan materi kepada peserta didik, kemudian melakukan sesi tanya jawab, dan meminta siswa untuk membaca surat Al-Lahab bersama-sama satu kelas dan diulangi. Setelah itu guru membagi kelompok dan meminta untuk kembali membaca surat tersebut secara berderet dan di ulangi. Selanjutnya siswa melatih hafalannya secara kelompok berpasangan dan mandiri. Pada tahap evaluasi yaitu dengan teknik tes dan setoran hafalan. Melalui implementasi metode *drilling* pada kelas VII mampu meningkatkan keaktifan belajar siswa yang dapat dilihat dari tercapainya indikator-indikator keaktifan belajar siswa seperti siswa mampu melaksanakan tugasnya dengan baik seperti menghafalkan surat Al-Lahab dan mengerjakan soal, selain itu siswa juga turut berperan menciptakan suasana belajar yang kondusif dan interatif dengan cara melakukan diskusi dengan temannya saat kesulitan dalam memahami pembelajaran, saat saling menyimak hafalan serta menilai kemampuannya sendiri apakah sudah lancar atau belum. 2) Kendala yang dihadapi meliputi kurangnya keaktifan belajar siswa yang disebabkan rendahnya motivasi dan minat siswa untuk belajar, dan rendahnya kemampuan membaca siswa. 3) Solusi yang digunakan untuk meminimalisir kendala-kendala tersebut adalah memintasiswa untuk berwudlu saat sedang mengantuk dan memberikan tambahan pelajaran BTA untuk siswa yang belum bisa membaca Al-Qur’an. Solusi yang diberikan ini sudah efektif, hal ini dibuktikan dengan berkurangnya siswa yang mengantuk setelah berwudlu. Dengan mengatasi mengantuk ini keaktifan siswa bertambah dengan semakin bersemangatnya untuk berdiskusi dan menghafalkan. Selain itu dengan adanya tambahan pelajaran BTA, menyebabkan siswa lebih giat untuk segera berlatih mengulang-ulang bacaan secara mandiri agar cepat hafal.

Kata Kunci: Metode *Drilling*, Keaktifan Belajar, Pelajaran Al-Qur’an Hadit